

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran Sosial Pasien kusta di Kabupaten Bone Bolango memiliki status sosial yang baik sebanyak 6 orang (20 %), sedangkan 24 orang (80%) lainnya memiliki status sosial yang kurang baik.
2. Gambaran ekonomi pasien kusta di kabupaten Bone Bolango sebanyak 30 orang memiliki status ekonomi kurang dari UMR Kabupaten Bone Bolango.

5.2 Saran

1. Untuk Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu dari sekian sumber dan menjadi rujukan dalam melihat bagaimana kondisi sosial ekonomi dari pasien kusta.

2. Untuk Pasien Kusta

Peneliti menyarankan agar pasien kusta lebih dan bisa memberanikan diri berada di tengah-tengah masyarakat sekitar dan selalu memberikan respon positif, walaupun masih banyak yang memandang tidak baik dan memberikan respon yang negatif.

3. Pemerintah Kabupaten Bone Bolango

Peneliti menyarankan agar pemerintah lebih meningkatkan mutu dan pelayanan yang lebih optimal dalam menunjang program pemberantasan penyakit kusta.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti indikator kusta lainnya dengan menggunakan variabel yang sama atau berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Solsiologi Sistematika. Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Adhi Djunda, (2008). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta : Balai Penerbitan FK UI.
- Baron, R. A. dan Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Edisi Kesepuluh : jilid 2.
- Budi Santoso, (2012). Hubungan Faktor Kepadatan Hunian, Sosial Ekonomi, dan Perilaku Kesehatan Dengan Penderita Penyakit Kusta di kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan. Jurnal dipetik Juli 08 2018. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKKeS/article/view/1856>
- Dayaksni Tri, Hudaniah. (2003). *Psikologi Sosial*. Edisi Revisi. UMM-Press. Malang.
- Dinas Kesehatan Bone Bolango, (2018). *profil kohort penderita penyakit kusta tahun 2017*. Bone Bolango: Dinas Kesehatan Bone Bolango.
- Departemen, Kesehatan RI, (2007). *Buku Pedoman Nasional Pengendalian Penyakit Kusta*. Jakarta: Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit – Penyehatan Lingkungan.
- Efendy, Onong Uchjana, (2004). *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja
- Hidayat, A.A. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka. Cipta.
- Ikhsan Suhamdani Mohi, (2017). *Pola Interaksi Sosial Klien Kusta Di Desa Permata Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*. Skripsi
- Lutfi Wahyuni, (2016). Hubungan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Penderita Kusta. Jurnal dipetik Juli 12 2018. <http://ejournal.akperwilliambooth.ac.id/index.php/D3Kep/article/download/2/2>
- Kandun, Nyoman. (2005). *Buku panduan nasional pemberantasan penyakit kusta*. Jakarta : Depkes RI.
- Kafiluddin, (2010). *Memberantas Penyakit Kusta/Lepra*. <http://kesehatan.kompasiana.com/2010/02/02/memberantaspenyakit-kustalepra/>. [23 januari 2018].

- Kemenkes, RI, (2015). Infodatin dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Dipetik Maret 07, 2018, dari www.depkes.go.id
- Kemenkes, RI, (2012). *Pedoman Nasional Pengendalian Penyakit Kusta*. Jakarta
- Madyasari, Saraswati, Adi, Wuryanto. (2017) *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Volume5, Nomor 4. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Masriadi, (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Martono. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muharry, A. (2014). Faktor Resiko Kejadian Kusta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Nursalam, (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika.
- Rohmatika, (2009). *Gambaran konsep diri pada klien dengan cacat kusta*. Di Kelurahan Karang Sari RW 13 Kecamatan Nenglasari, Tangerang. *Jurnal Kesehatan*.
- Samad Hi Husein, Ramli Muhammad (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecacatan Pada Pasien Kusta Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate Selatan. *Jurnal Riset Kesehatan*. Jurnal dipetik Juli 08 2018. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrk/article/viewFile/2931/584>
- Samuelson, (2001). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta PT. Media Edukasi.
- Sekarwiri, (2008). *Hubungan antara Kualitas Hidup dengan sense of community pada warga DKI Jakarta yang tinggal di Daerah Rawan Banjir*. [23 Januari 2018] dari <http://www.lontar.ui.ac.id>
- Stuart, Gail (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharianto, (2016). *Penghitungan dan analisis kemiskinan makro Indonesia*. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Soerjono Soekanto, (2001). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press

Soewandi, (1997). *Psikologi sosial jilid : 1*. Jakarta: Erlangga.

Verayanti, (2016). *Kehidupan Sosial Komunitas Disabilitas Eks Kusta Di Kelurahan Balangbaru Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Skripsi*

Widoyono,(2005). *Penyakit Tropis : Epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberantasannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.